

NILAI-NILAI PENDIDIKAN JIWA ISLAMI DALAM NOVEL BIDADARI BERMATA BENING KARYA HABIBURRAHMAN ELSHIRAZY

Ketry Okania

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

ketryokania3@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the uniqueness found when reading the novel Bidadari Bermata Bening, including this novel that creates a story to build faith in the soul, and this novel is very strong with the motivation of the younger generation to achieve success. The purpose of this research is to describe: 1) The contents of parts of Islamic mental education in the novel Bidadari Bermata Bening by Habiburrahman El Shirazy; 2) The method of disclosing Islamic mental education messages in the novel Bidadari Bermata Bening by Habiburrahman El Shirazy; and 3) Islamic mental education values in the novel Bidadari Bermata Bening by Habiburrahman El Shirazy. This study uses a qualitative approach with a type of library research. The data source used in this research is the text in the novel Bidadari Bermata Bening, then the data collection technique used document analysis. The data analysis technique used is content analysis. Based on the analysis carried out, the results of this study are: (1) The contents of parts of Islamic mental education in Habiburrahman El Shirazy's novel Bidadari Bermata Bening are upholding Islamic law, upholding justice, teaching humility, rejecting religious beliefs, upholding Islamic teachings in marriage, trading according to Islamic teachings, rejecting capitalist arrogance, being careful in choosing friends, and being patient in upholding Islamic teachings; (2) The method of disclosing Islamic mental education messages in the novel Bidadari Bermata Bening by Habiburrahman El Shirazy, which is conveyed through dialogue, prologue, monologue, character responses, and character descriptions; (3) The values of Islamic mental education in the novel Bidadari Bermata Bening by Habiburrahman El Shirazy, namely being obedient to worship, firm, not giving up anger, courage, patience, care, and keep promises.

Keyword: *The Value, Islamic Soul Education.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keunikan yang ditemukan ketika membaca novel Bidadari Bermata Bening diantaranya novel ini menciptakan kisah untuk membangun keimanan dalam jiwa, dan novel ini sangat kental dengan motivasi generasi muda untuk meraih kesuksesan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang: 1) Isi bagian-bagian pendidikan jiwa Islami dalam novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy; 2) Metode pengungkapan pesan-pesan pendidikan jiwa Islami dalam novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy; dan 3) Nilai-nilai pendidikan jiwa Islami dalam novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (library research). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks yang ada dalam novel Bidadari Bermata Bening, kemudian teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumen. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis isi (content analysis). Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil penelitian ini adalah: (1) Isi bagian-bagian pendidikan jiwa Islami dalam novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy yaitu menegakkan syari'at Islam, menegakkan keadilan, mengajarkan nilai-nilai ketuhanan, mengajarkan sikap rendah hati, menolak kezholiman, menegakkan ajaran Islam dalam

pernikahan, berdagang sesuai dengan ajaran Islam, menolak arogansi kapitalis, berhati-hati memilih teman, dan bersabar dalam menegakkan ajaran Islam; (2) Metode pengungkapan pesan-pesan pendidikan jiwa Islami dalam novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy yaitu disampaikan melalui dialog, prolog, monolog, respon para tokoh, dan deskripsi tokoh; (3) Nilai-nilai pendidikan jiwa Islami dalam novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy, yaitu taat beribadah, tegas, tidak putus asa, rendah hati, tawakkal, memberikan motivasi, berhati-hati, menjaga kehormatan, syukur, introspeksi diri, mengendalikan amarah, berani, sabar, peduli, dan menepati janji.

Kata Kunci: Nilai, Pendidikan jiwa Islami.

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa dalam rentang kehidupan yang dipenuhi perubahan. Mulai dari perubahan fisik anak menuju remaja yang secara natural pasti akan membawa perubahan secara kejiwaan (psikologinya). Menurut WHO (Organisasi Kesehatan Dunia), bahwa separuh gangguan kejiwaan dimulai dari usia 14 tahun. Penggunaan alkohol dan obat-obatan terlarang merupakan gangguan jiwa yang dialami anak muda zaman sekarang (Julianto Simanjuntak, 2013:193).

Pendidikan memiliki peran penting dalam rangka memelihara eksistensi setiap bangsa di dunia sepanjang zaman. Berbicara tentang pendidikan, dalam konteks semacam ini keberadaan pendidikan jiwa menjadi penting tidak bisa diabaikan sehingga sifat-sifat tercela pada diri manusia dapat segera diatasi. Pendidikan jiwa Islami dapat diartikan sebagai, *an ya'lama annallaha ta'ala ma'abu haitsu kana*. Mengetahui bahwa Allah SWT selalu bersamanya dimanapun dan kapanpun ia berada, atau sebuah upaya untuk menyucikan jiwa dari kecenderungan buruk dan dosa, kemudian menghiasinya dengan amal soleh dan sifat-sifat terpuji agar selalu tunduk dan patuh kepada Allah SWT. Sebagai mana terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىۤ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِیْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۙ قَالَ اِنِّىۤۤ اَعْلَمُۭ مَا لَا تَعْلَمُوْنَۙ

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui (Departemen Agama RI, 2004: 240).

Berdasarkan konsep pendidikan jiwa dalam QS. al- Baqarah ayat 30 dijelaskan bagaimana al-Qur'an melalui malaikat Jibril melakukan kegiatan pembelajaran terhadap Rasulullah SAW selama masa kerasulannya, sehingga beliau menjadi An-Nafs al- Matmainnah atau menjadi manusia yang sempurna (insan kamil).

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak menjadi lebih baik. Akan tetapi, media pendidikan bisa dikembangkan pada media karya sastra berupa novel. Sebab novel adalah bagian dari sastra yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat (Mursal Esten, 1987: 17).

Karya novel tidak hanya dinilai sebagai karya seni yang memiliki budi, akan tetapi novel juga diciptakan karena memiliki tujuan untuk memecahkan permasalahan manusia dan kemanusiaan yang telah berlangsung sepanjang hari, bahkan sepanjang zaman (M. Atar Semi, 2012: 1). Novel merupakan karya sastra yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap sikap dan perilaku pembaca novel. Sebab, ketegangan dan sadisnya cerita disajikan pada sebuah novel, selalu menyisipkan pesan-pesan moral, penghargaan dan kejujuran, keberanian dalam menghadapi cobaan hidup, solidaritas antar teman dan pemikiran yang patut dimiliki manusia baik akhlakunya maupun jiwanya. Namun penyisipan itu dilakukan dengan sangat halus, sehingga pembaca tidak merasa terganggu (Heliayah Noviansyah, 2010).

Habiburrahman El Shirazy merupakan novelis terkemuka di abad ini. Hal ini bisa dilihat dalam karya yang tertuang dalam novel-novelnya. Banyak novel yang diterbitkannya mengandung nilai-nilai pendidikan, karena novel yang baik adalah novel yang tidak hanya menghibur tetapi juga terselip nilai-nilai pendidikan di dalamnya agar dapat diambil hikmah oleh pembacanya. Salah satunya novel *Bidadari Bermata Bening* yang merupakan novel pembangun jiwa, karena cerita di dalamnya dapat dijadikan cermin diri (*Muhasabah an-Nafs*). Keunikan lainnya yang menarik dari novel *Bidadari Bermata Bening* adalah novel tersebut dituangkan dalam bahasa yang ringan sehingga mudah dipahami. Novel ini mampu memberikan inspirasi para pembaca agar tidak mudah menyerah dan putus asa dalam menghadapi badai kehidupan. Novel ini juga memotivasi generasi muda untuk meraih kesuksesan dengan bekerja keras, ulet, rendah hati, dan menebar kebaikan secara menyeluruh. Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy juga termasuk novel *Best Seller*.

Keunikan lainnya pada novel ini adalah pada metode penyampaian pesan-pesan yang membangun jiwa salah satu contohnya, yaitu:

Apa yang kau lakukan ini Mas Afif? Apa? Apa kau lupa dengan khotbahmu di Masjid saat kau menjelaskan kaidah fiqh *laa dharaa wa laa dhirara*. Dalam Islam tidak boleh melakukan perbuatan yang bahaya dan membahayakan. Haram! Kau jelaskan kaidah itu di dalamnya ada kandungan makna ayat *wa laa tulqu bi aidikum ilat tablukab*. Jangan jatuhkan dirimu dalam kebinasaan! Tapi kenapa kau langgar sendiri nasehatmu, kau langgar sendiri khotbahmu, Mas. Kenapa? Kenapa kau bahayakan dirimu sendiri? Kenapa kau bunuh dirimu sendiri?

Kutipan di atas merupakan salah satu contoh mendidik dan membangun jiwa kita agar selalu mengajak saudara kita dalam hal menuju kebaikan dan memotivasi saudara kita yang sedang terpuruk untuk bangkit kembali menjadi lebih baik dan menempuh jalan yang diridhoi Allah SWT.

Berdasarkan keunikan itulah untuk menjadikan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy sebagai obyek penelitian dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Jiwa Islami dalam novel Bidadari Bermata Bening karya Habiurrahman El Shirazy*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi pustaka (*Library research*). Pengumpulan datanya menggunakan analisis dokumen. Teknik analisis data

menggunakan analisis isi (*content analysis*). Adapun teknik keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan dan kecukupan referensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian secara garis besar dapat digambarkan sebagai penjelasan-penjelasan peneliti mengenai hubungan antara aspek penelitian yang dikaji dengan teori-teori yang mendasari peneliti. Adapun pembahasan akan dimulai berdasarkan urutan fokus penelitian.

Bagian-bagian pendidikan jiwa Islami yang terkandung dalam novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El shirazy

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka diketahui bahwa isi pada bagian-bagian pendidikan jiwa Islami yang disajikan dalam novel Bidadari Bermata Bening umumnya bermuatan pada pendidikan Islaminya. Pendidikan Islami yang di maksud seperti mengajarkan nilai-nilai ketuhanan, menegakkan keadilan, dan selalu menegakkan agama Islam dari kezholiman. Selain itu juga adanya keinginan menemukan cinta sejati yang mengantarkan pencintanya pada Sang Maha Cinta. Bagian dalam novel tersebut juga memaparkan sifat-sifat terpuji dan tercela yang digambarkan melalui para tokoh. Berdasarkan dari isi pada bagian bagian pendidikan jiwa Islami menurut H.Ramayulis pendidikan Islami adalah suatu proses edukatif yang mengarah pada pembentukan akhlak atau kepribadian menurut ukuran Islam. Sedangkan menurut M Athiyah al-Abrasyi tersebut dapatlah dipahami bahwa pendidikan Islami adalah kegiatan pembinaan yang dilakukan terhadap manusia dalam kehidupan agar menjadi manusia yang sempurna sesuai fitrahnya dan mampu berperan dalam kehidupan sesuai dengan kondisi dan keadaan yang dihadapinya (Zakiyah Darajat, 2004:108).

Menurut Gunawan Muhammad bahwa corak keislaman pada novel adalah sastra yang menggambarkan sistem kepercayaan atau ajaran Islam dan mengkritik realitas yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Berdasarkan dari pendapat-pendapat di atas bahwa dapat disimpulkan ternyata isi dari bagian-bagian pendidikan jiwa Islami dalam novel karya Habiburrahman El Shirazy bercorak keislaman karena di dalamnya terdapat proses yang mengarah pada pembentukan jiwa sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Metode pengungkapan pesan-pesan pendidikan jiwa Islami dalam Novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy

Menurut Abu Ahmadi, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan (Abu Ahmadi, 1992: 180). Jadi metode adalah cara penyampaian dalam pengungkapan pesan-pesan pendidikan jiwa Islami sesuai dengan judul yang diteliti.

Pesan atau amanat merupakan suatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya, makna yang disarankan lewat cerita.

Dalam novel tersebut peneliti menyampaikan sebagian pesan-pesannya dalam bentuk dialog antar tokoh. Selain itu pesan yang disampaikan melalui prolog, monolog, dan respons para tokoh dalam menyikapi sesuatu deskripsi tokoh.

Nilai-nilai pendidikan jiwa Islami yang terkandung dalam Novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El shirazy

Berdasarkan pemaparan, maka diketahui bahwa nilai-nilai pendidikan jiwa Islami dalam novel Bidadari Bermata Bening yaitu sebagai berikut:

Ketaatan Beribadah

Menurut Ramayulis dalam psikologi Agama, ketaatan beribadah merupakan kecenderungan manusia untuk berbakti kepada Allah SWT yang diwujudkan dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya (Ramayulis, 2002:113-114). Dalam novel Bidadari Bermata Bening sudah sesuai dengan kaidah agama Islam seperti pendapat Ramayulis, pada gambaran novel tersebut tokoh utama selalu salat lima waktu sebagai sarana mengingat Allah SWT. Selain itu salat juga dapat dijadikan obat hati, untuk mengobati segala kesedihan dan kegundahan.

Tegas

Tegas adalah menyatakan suatu kebenaran apa adanya bahwa benar adalah benar dan salah adalah salah, atau meluruskan sesuatu yang salah atau bengkok dengan lugas (Muwafik Saleh, 2019: 111). Dalam novel Bidadari Bermata Bening, tokoh utama bersikap tegas dalam berbicara dan bertindak karena mengungkap kebenaran.

Tidak putus asa

Dalam telaah agama sesuai yang terlis dalam *tafsir al-Mishbah*, putus asa identik dengan kekufuran yang besar. Seseorang yang kekufurannya belum mencapai peringkat itu, maka biasanya tidak kehilangan harapan. Sebaliknya, maka makin mantap keimanan seseorang maka semakin besar pula harapannya (M.Quraish Shihab, 2006: 514). Dalam novel ini sudah digambarkan bagaimana tokoh utama tak kenal putus asa berjuang dalam menghadapi berbagai cobaan mulai dari difitnah, dinikahkan dengan lelaki buruk perilakunya, bahkan sempat dipisahkan dari laki-laki yang mencintainya.

Rendah hati

Al-Junaid memberikan definisi tawadu' atau rendah hati sebagai sikap mengembangkan sayap perlindungan terhadap semua makhluk dan bersikap lapang kepada mereka (Toto Kasmoro, 2000: 151). Sikap rendah hati ini akan membawa jiwa kepada kesungguhan dalam segala hal khususnya yang berkaitan dengan ibadah. Dalam novel ini sudah digambarkan tokoh utama yaitu Ayna tidak pernah merasa sombong atas prestasi yang didapatkannya, karena apa yang diperolehnya berdasarkan kehendak Allah SWT.

Tawakal

Menurut Harun Nasution, yang dikutip oleh Abudin Nata dalam bukunya Akhlak Tasawuf, menyatakan bahwa tawakal adalah berserah diri kepada qada' dan keputusan (Abudin Nata, 2010; 202). Dalam novel ini sudah digambarkan tokoh utama selalu bertawakal kepada Allah agar dapat melewati cobaan dan terlindung dari marabahaya.

Memberikan motivasi

Motivasi merupakan istilah yang menunjukkan seluruh proses gerakan diri manusia, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan (Sarlito Wirawan Sarwono, 1982: 64). Dalam novel ini sudah digambarkan bagaimana tokoh utama memberikan motivasi agar tidak menyerah dalam menghadapi pahitnya kehidupan.

Berhati-hati

Berhati-hati adalah suatu sikap yang tidak tergesa-gesa dalam mengambil sebuah keputusan maupun melakukan tindakan. Dalam novel ini menggambarkan bagaimana berhati-hati sebelum mengambil sebuah keputusan untuk keselamatan sehingga tidak menyesal dikemudian hari.

Menjaga kehormatan

Kehormatan merupakan sifat mulia yang ditandai dengan sikap pantang melakukan apapun yang tidak dibolehkan dan tidak pantas, seperti makan berlebihan dan mengumbar syahwat. Sesungguhnya kelalaian dan sikap berlebihan selalu merugikan umat manusia (Sayyid Mahdi, 2003: 63), Dalam novel ini sudah digambarkan bagaimana Ayna menjaga kehormatan ketika di tempatkan dengan laki-laki yang bukan muhrimnya, menjaga kehormatan dari laki-laki yang suka minum-minuman keras, berjudi, dan main perempuan agar kelak darah yang mengalir pada keturunannya ada darah al-Qur'an bukan darah dicampuri minuman keras dan perilaku buruk lainnya.

Syukur

Menurut Moh. Ardani, syukur adalah merasa gembira atas pemberian dan karunia-Nya, menyatakan kegembiraan itu dengan ucapan dan perbuatan memelihara dan menggunakan karunia itu sesuai dengan kehendak-Nya (Mohammad Ardani, 2005:121). Syukur adalah memuji si pemberi nikmat atas kebaikan yang telah ia berikan. Dalam novel ini sudah digambarkan tokoh utama merasa bersyukur dan tidak menyangka mendapatkan nilai UN tertinggi. Ayna langsung sujud syukur kepada Allah karena semua itu kehendak Allah.

Introspeksi diri

Introspeksi diri yaitu perhitungan terhadap tingkah laku yang diperbuat. Apakah perbuatan yang dilakukan hari ini lebih baik daripada hari kemarin. Jika lebih buruk maka harus beristigfar dan berusaha memperbaikinya. Jika perbuatannya sama dengan kemarin maka harus bersyukur dan beristiqomah dalam kebaikannya dan menambah amal-amal saleh (Abdul Mujib, 2001: 159). Dalam novel ini sudah digambarkan bagaimana Afif memperbaiki dirinya mengikuti jejak Imam Syibli yaitu murid kesayangan Ulama sufi terkemuka di Baghdad.

Mengendalikan amarah

Mengendalikan amarah merupakan kemampuan awal agar dapat merasakan kedamaian, ketenangan dan kebahagiaan sejati. Salah satu hal yang perlu diperhatikan bukanlah orang yang paling gagah itu orang yang paling gagah di medan pertempuran, melainkan orang yang paling gagah itu adalah orang yang dapat mengendalikan dirinya ketika

sedang marah (Amir an-Najjah, 2000:157). Dalam novel ini sudah digambarkan bagaimana Ayna mengendalikan amarahnya agar tidak melakukan perbuatan buruk ketika diejek anak haram, dan hendak diperlakukan sebagai alat transaksi oleh mertua dan suaminya.

Berani

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, berani diartikan mempunyai hati yang mantap dan percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya, kesulitan, dan sebagainya. Jargon yang sering kita dengar adalah “Berani karena benar dan takut karena salah” (Depdiknas, 2008: 138). Dalam novel ini sudah digambarkan bagaimana keberanian Ayna dalam menangkap copet apalagi dia seorang perempuan.

Sabar

Asal-usul kata sabar ialah al-Man’u (menahan) dan al-habsu (mencegah) (Ibnu Qayyim al-Jauziyah, 2003:19). Adapun istilah sabar adalah menahan diri dari dorongan hawa nafsu demi menggapai keridhaan Allah dan menggantinya dengan bersungguh-sungguh menjalani cobaan-cobaan Allah SWT terhadapnya (Rosihon Answae, 2008: 93). Dalam novel ini sudah digambarkan bagaimana kesabaran Ayna dalam menghadapi cobaan. Berkat kesabarannya akhirnya berbuah manis, setelah penantian panjang, ia berhasil dan sukses meraih impiannya melanjutkan pendidikannya di luar negeri dan menikah dengan orang yang ia cintai dan juga mencintainya.

Peduli

Orang yang peduli pada nasib orang lain adalah mereka yang terpanggil melakukan sesuatu dalam rangka memberikan inspirasi kebaikan kepada lingkungan sekitar. Dalam novel ini bagaimana kepedulian Ayna kepada anak jalanan dengan membangun tempat tinggal yang diberi nama Bait Ibnu Tsabil.

Menepati janji

Janji merupakan hutang di dalam Islam. Apabila kita tidak bisa penuhi dan tidak kita tunaikan dalam pandangan Allah SWT kita termasuk orang yang berdosa (Rosihon Anwar, 2008:104). Dalam novel ini sudah digambarkan bagaimana Afif berusaha menepati semua janji yang pernah diucapkannya. Ia memuliakan Ayna seperti nabi memuliakan istrinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal yang terkait dengan nilai-nilai pendidikan jiwa Islami dalam novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy yaitu sebagai berikut:

1. Isi bagian-bagian pendidikan jiwa Islami dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy terdapat beberapa perilaku yang mendidik jiwa yaitu: menegakkan syari’at Islam, menegakkan keadilan, mengajarkan nilai-nilai ketuhanan, mengajarkan sikap rendah hati, menolak kezholiman, menegakkan ajaran Islam dalam pernikahan, berdagang sesuai dengan ajaran Islam, menolak arogansi kapitalis, berhati-hati memilih teman, dan bersabar dalam menegakkan ajaran Islam.

2. Metode pengunggapan pesan-pesan pendidikan jiwa Islami pada novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy yaitu di sampaikan melalui: dialog, prolog, monolog, respon para tokoh, dan deskripsi tokoh.
3. Nilai-nilai pendidikan jiwa Islami dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy yaitu sebagai berikut: taat beribadah, tegas, tidak putus asa, rendah hati, tawakal, memberi motivasi, berhati-hati, menjaga kehormatan, syukur, introspeksi diri, mengendalikan amarah, berani, sabar, peduli, dan menepati janji.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. 1992. *Sosiologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2005. *Tazkiyatun Nafs wa Tarbiyatuba Kama Yuqarrirubu 'Ulama' As-Salaf*, terj. Imtihan Asy-Syafi'I, *Tazkiyatun Nafs Konsep Pendidikan Jiwa Menurut Ulama Salaf*. Solo: Pustaka Arafah.
- Al-Qusyairi. 2007. *Lathaif al-Iyyarat*, Beirut: al-Ma'arif.
- Aminuddin. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*.
- An-Najjah, Amir. 2000. *Ilmu Jiwa dalam Tasawuf*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Anwar, Rosihon. 2008. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arbain, Armini. 2007. *Citra Wanita Pekerja dan Novel-Novel Indonesia Analisis Kritik Sastra Fenimis*. Padang: Lustrum V F. Sastra Universal Andalas UNAND.
- Ardani, Mohammad. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Karya Mulia.
- Putra, P., & Aslan, A. (2019). Exercising Local-Wisdom-based Character Education in Madrasah: an Ethnographic Study in a Madrasah in Sambas, West Kalimantan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2).
- Aslan, A. (2019). Makna Dan Hakikat Pendidikan Bidang Politik Dalam Alquran. *Cross-border*, 2(2), 101-109.
- Rachmawati, M., Widjajanti, S., Ahmad, A., & Aslan, A. (2020). The English Camps as Method of Promoting Fun English at Elementary School Level in Indonesia. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 4(2), 174-182.
- Aslan, A. (2017). Pendidikan remaja dalam keluarga di desa merabuan, kalimantan barat (perspektif pendidikan agama islam). *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 16(1), 122-135.
- Aslan, A., Hifza, H., & Suhardi, M. (2020). Dinamika pendidikan islam di thailand pada abad 19-20. *Nazbruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 38-54.
- Darajat, Zakiyah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet.X, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2004. Bandung: CV Al- Jumanatul 'Ali Art.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- El Shirazy, Anif Sirsaeba. 2007. *Fenomena Ayat- Ayat Cinta*. Jakarta: Penerbit Republika.
- Kamali, Fadlan. 2019. *Metodologi Studi Islam*, Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmoro, Toto. 2000. *Menuju Muslim Kaffah; Menggali Potensi Diri*. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Mahirah. 2012. Materi Pendidikan Islam: *Fase Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Makassar: Alauddin University Press.
- Masyuri. 2012. *Prinsip-Prinsip Tazkiyah Al-Nafs dalam Islam dan Hubungannya dengan Kesehatan Mental*.
- Muhammad Yunus. 1989. *Kamus Besar Bahasa Arab Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung.
- Mujib, Abdul. 2001. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munsiy, Alif Danya. *Jadi Penulis? Siapa Takut*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

- Muqoffi, Syavliq. 2013. *Analisis Buku Teks Ta'lim Al- Lughab Al- 'Arabiyah Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Nata, Abuddin. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Noviansyah, Heliyah. 2010. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Purwanto, M. Ngalm. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qasim, Mahmud. 1969. *Fi an- Nafs wa al-'Aql li Falasifah al-'ighriq wa-Islam*. cet.VI. Kairo: Maktabah al- Injilu al- Mishriyah.
- Ramayulis, 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rayyan, Muhammad Ali Abu. 1984. *Tarikh al-Fikr al-Falsafi fil Islam*, al- Iskandariyah, Dar al- Jami'at al-Mishriyah.
- Rosihon Anwar. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Saleh, Muwafik. 2019. *Islam Hadir di Bumi Manusia*. Jakarta: Gema Insani.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1982. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Shihab, M.Quraish. 2006. *Tafsir Al Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shirazy, Anif Sirsaeba El. 2006. *Fenomena Ayat-Ayat Cinta*. Jakarta: Republika.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.